

Research Article

**PENERAPAN METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR) MELALUI MEDIA
FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA
ARAB**

Ismi Syahril Latif¹, Iis Komariah², Sopa Siti Marwah³

1. Universitas Garut, Indonesia; ismisyahrillatif@gmail.com
2. Universitas Garut, Indonesia; iis.komariah@uniga.ac.id
3. Universitas Garut, Indonesia; sopa@uniga.ac.id

Corresponding Author, Email: ismisyahrillatif@gmail.com

History Artikel:

Received 30 June 2026

Revised 7 July 2026

Accepted 19 July 2026

Available online 31 July 2026

Abstract

Keterampilan menulis Bahasa Arab siswa kelas III MI Assalafush Sholihun masih rendah, ditandai kesulitan mengenal huruf hijaiyah dan menyusun kata, yang diperparah metode ceramah monoton sehingga keterlibatan aktif siswa sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan metode Total Physical Response (TPR) melalui media flashcard serta menguji signifikansi peningkatan keterampilan menulis Bahasa Arab siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest Design. Sampel berjumlah 30 siswa melalui purposive sampling; instrumen berupa tes menulis 18 butir valid (Cronbach's Alpha = 0,887); analisis menggunakan statistik deskriptif, Uji Wilcoxon Signed Rank Test, dan N-Gain. Hasil menunjukkan

peningkatan rata-rata nilai dari 46,17 pada pretest menjadi 58,87 pada posttest dengan selisih 12,70 poin. Uji Wilcoxon menghasilkan Asymp. Sig. = 0,000 ($p < 0,05$) sehingga H_0 ditolak, namun N-Gain rata-rata 0,233 (23,30%) menunjukkan efektivitas peningkatan masih kategori rendah. Metode TPR yang memadukan instruksi verbal, gerakan fisik, dan stimulus visual flashcard terbukti memperkuat memori kosakata dan mendukung keterampilan menulis, meskipun dibutuhkan durasi intervensi lebih panjang. Disimpulkan TPR melalui flashcard berpengaruh positif signifikan terhadap keterampilan menulis Bahasa Arab; guru disarankan mengintegrasikan metode ini secara berkelanjutan dan peneliti berikutnya menggunakan desain quasi-eksperimen dengan kelompok kontrol

Kata Kunci: Total Physical Response (TPR), Flashcard, Keterampilan Menulis, Bahasa Arab, Madrasah Ibtidaiyah

Abstract

Arabic writing skills among Class III students of MI Assalafush Sholihun remained low, marked by difficulty recognizing hijaiyah letters and composing words, worsened by monotonous lecture methods that limited student engagement. This study aimed to analyze the implementation of the Total Physical Response (TPR) method through flashcard media and to test the significance of improvement in students' Arabic writing skills. A quantitative approach was used with a Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest Design. The sample comprised 30 students via purposive sampling; the instrument was an 18-item validated writing test (Cronbach's Alpha = 0.887); data were analyzed using descriptive statistics, the Wilcoxon Signed Rank Test, and N-Gain analysis. Results showed an increase in mean scores from 46.17 on the pretest to 58.87 on the posttest, a gain of 12.70 points. The Wilcoxon test yielded Asymp. Sig. = 0.000 ($p < 0.05$), rejecting H_0 ; however, the mean N-Gain of 0.233 (23.30%) indicated the improvement remained in the low-effectiveness category. The TPR method, integrating verbal instructions, physical movement, and visual flashcard stimuli, effectively strengthened vocabulary retention and supported writing skills, though longer intervention is required. It is concluded that TPR through flashcard media significantly and positively affects Arabic writing skills; teachers are advised to apply this method consistently, and future researchers should use quasi-experimental designs with control groups.

Keywords: Total Physical Response (TPR), Flashcard, Writing Skills, Arabic Language, Madrasah Ibtidaiyah

INTRODUCTION

Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki posisi strategis dalam pendidikan Islam karena berfungsi sebagai sarana untuk memahami Al-Qur'an, hadis, serta berbagai sumber ajaran Islam. Allah Swt. berfirman dalam QS. Yusuf ayat 2, *إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ*, yang berarti "Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an berbahasa Arab agar kamu memahaminya." Ayat tersebut menunjukkan bahwa bahasa Arab merupakan instrumen penting dalam memahami ajaran Islam secara komprehensif. Sejalan dengan itu, Rasulullah Saw.

menganjurkan umat Islam untuk mempelajari bahasa Arab sebagai bagian dari upaya memperdalam pemahaman agama. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga menjadi bagian dari pembentukan peradaban Islam melalui penguasaan bahasa wahyu.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan, namun keterampilan menulis merupakan kemampuan produktif yang relatif lebih kompleks karena menuntut peserta didik mampu mengenali huruf, menguasai kosakata, serta menyusun kata dan kalimat secara benar. Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, keterampilan menulis difokuskan pada kemampuan dasar seperti mengenal huruf hijaiyah, menyalin huruf, menulis kosakata, dan menyusun kata sederhana sebagai fondasi bagi keterampilan berbahasa pada jenjang berikutnya (Mu'awwanah et al., 2023).

Namun demikian, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya terwujud. Hasil observasi awal di MI Assalafush Sholihun menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas III masih mengalami kesulitan mengenali huruf hijaiyah, membedakan bentuk huruf, menyalin tulisan Arab dengan benar, serta menyusun huruf menjadi kosakata sederhana. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan penugasan sehingga keterlibatan peserta didik relatif rendah. Kondisi ini sejalan dengan temuan Insaniyah dan Nur Kumala (2022) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis Bahasa Arab masih menjadi salah satu kompetensi yang paling sulit dikuasai peserta didik.

Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain keterbatasan penguasaan kosakata, penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, serta media pembelajaran yang belum mampu memfasilitasi karakteristik belajar peserta didik usia sekolah dasar. Padahal komunikasi pembelajaran yang efektif memerlukan metode dan media yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif agar proses internalisasi pengetahuan berlangsung optimal (Students et al., 2019). Rendahnya penguasaan kosakata juga berdampak langsung terhadap kemampuan menulis karena kosakata merupakan fondasi utama dalam menghasilkan tulisan berbahasa Arab (Gemilang & Listiana, 2020).

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah metode Total Physical Response (TPR). Metode yang dikembangkan oleh James J. Asher ini menekankan hubungan antara bahasa dengan gerakan fisik sehingga peserta didik memahami makna kosakata melalui aktivitas langsung sebelum menghasilkan respons verbal maupun tulisan (Duan, 2021). Pendekatan ini sesuai dengan karakteristik peserta didik Madrasah Ibtidaiyah yang cenderung belajar melalui aktivitas konkret dan menyenangkan.

Agar implementasi TPR lebih optimal, diperlukan media pembelajaran yang mampu memperkuat penguasaan kosakata sekaligus mempermudah peserta didik mengingat bentuk tulisan bahasa Arab. Salah satu media yang relevan adalah flashcard. Berdasarkan teori dual coding Paivio, kombinasi informasi visual dan verbal mampu meningkatkan retensi memori peserta didik karena informasi diproses melalui dua jalur kognitif secara bersamaan. Selain itu, menurut teori perkembangan kognitif Piaget, peserta didik usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga lebih mudah memahami konsep melalui media visual yang nyata. Dengan demikian, integrasi metode TPR dan media flashcard dipandang mampu membangun proses pembelajaran yang bertahap, mulai dari memahami makna kosakata melalui gerakan, mengenali bentuk tulisan melalui media visual, hingga menuliskannya secara mandiri sesuai konsep scaffolding yang dikemukakan Vygotsky.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas metode TPR maupun media flashcard. Malasari (2021) membuktikan bahwa metode TPR efektif meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab, sedangkan Iffatunnisa (2024) menunjukkan bahwa media flashcard mampu meningkatkan kemampuan menulis imla' dengan kategori peningkatan tinggi. Penelitian Wijaya (2022) juga menemukan bahwa flashcard efektif meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya masih berfokus pada peningkatan kosakata, kemampuan berbicara, atau kemampuan imla', sehingga belum banyak mengkaji integrasi metode TPR dengan media flashcard dalam meningkatkan keterampilan menulis dasar Bahasa Arab pada siswa Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan kajian tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (research gap), yaitu masih terbatasnya penelitian yang mengintegrasikan metode Total Physical Response dengan media flashcard untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab pada peserta didik sekolah dasar Islam. Oleh karena itu, kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada penerapan integratif antara metode TPR dan media flashcard sebagai strategi pembelajaran bertahap yang tidak hanya meningkatkan penguasaan kosakata, tetapi juga kemampuan mengenali huruf hijaiyah, menyalin tulisan Arab, dan menyusun kosakata sederhana sebagai dasar keterampilan menulis Bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode Total Physical Response melalui media flashcard dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab siswa kelas III MI Assalafush Sholihun. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai inovasi pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah melalui integrasi metode, media, dan teori belajar modern dalam perspektif pendidikan Islam. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi alternatif bagi guru Bahasa Arab dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental* berbentuk *One Group Pretest-Posttest Design* untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Total Physical Response (TPR) melalui media flashcard terhadap keterampilan menulis bahasa Arab siswa. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas III MI Assalafush Sholihun, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Garut, Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 30 siswa, dengan teknik purposive sampling.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes (pretest dan posttest), serta dokumentasi. Instrumen penelitian berupa tes keterampilan menulis bahasa Arab dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan hasil pretest dan posttest, dilanjutkan dengan uji normalitas Shapiro-Wilk. Karena data tidak berdistribusi normal, pengujian hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed-Rank Test pada taraf signifikansi 0,05. Selanjutnya, peningkatan keterampilan menulis dianalisis menggunakan N-Gain untuk mengetahui tingkat efektivitas penerapan metode Total Physical Response melalui media flashcard.

RESULTS AND DISCUSSION

Total Physical Response (TPR)

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran awal mengenai karakteristik data hasil pretest dan posttest keterampilan menulis bahasa Arab siswa setelah penerapan metode Total Physical Response (TPR) melalui media flashcard. Analisis ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi yang digunakan untuk menggambarkan kecenderungan serta sebaran data. Hasil analisis statistik deskriptif tersebut disajikan pada tabel berikut.

Table 1
Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	30	31	61	46,17	9,30
Posttest	30	31	77	58,87	10,18

Penulis 2026

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata (mean) pretest keterampilan menulis bahasa Arab sebesar 46,17, dengan nilai minimum 31, nilai maksimum 61, dan standar deviasi 9,30. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam keterampilan menulis bahasa Arab masih tergolong rendah karena rata-rata nilai belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebelum diterapkan metode Total Physical Response (TPR) melalui media flashcard, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis bahasa Arab sehingga diperlukan upaya pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan tersebut.

Hasil Uji N-Gain

Tabel 2
N-Gain

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N-Gain Score	30	-0,119	0,574	0,233	0,150
N-Gain Persen (%)	30	-11,90%	57,41%	23,30%	15,04%

Penulis 2026

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,233 atau 23,30%. Berdasarkan kriteria Hake (1998), nilai tersebut termasuk dalam kategori rendah, sedangkan menurut kriteria Sundayana (2015) berada pada kategori tidak efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode Total Physical Response (TPR) melalui media flashcard belum memberikan peningkatan yang optimal terhadap keterampilan menulis bahasa Arab siswa.

Meskipun demikian, terdapat variasi peningkatan antarsiswa. Nilai N-Gain minimum sebesar -0,119 menunjukkan adanya siswa yang mengalami penurunan hasil belajar, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,574 menunjukkan bahwa beberapa siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Perbedaan tersebut tercermin dari nilai standar deviasi sebesar 0,150, yang mengindikasikan bahwa peningkatan keterampilan menulis siswa belum merata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Total Physical Response (TPR) melalui media flashcard memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas III MI Assalafush Sholihun. Pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup, dengan kegiatan inti berupa pemberian instruksi berbahasa Arab yang disertai gerakan fisik

serta penggunaan flashcard sebagai media visual untuk memperkenalkan kosakata (mufradat) beserta bentuk tulisannya. Penerapan pembelajaran tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami, mengingat, dan menuliskan kosakata bahasa Arab. Temuan ini sejalan dengan pendapat Asher (2009) yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa akan lebih efektif apabila dikaitkan dengan respons fisik terhadap instruksi verbal. Pendapat tersebut juga didukung oleh teori perkembangan kognitif Piaget yang menjelaskan bahwa peserta didik usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga lebih mudah belajar melalui pengalaman langsung dan media visual (Piaget, 1952 dalam Santrock, 2011). Selain itu, Brewster et al. (2002) menegaskan bahwa metode TPR efektif diterapkan pada pembelajaran bahasa anak karena mengintegrasikan unsur gerakan, pengulangan, dan aktivitas yang menyenangkan. Penggunaan flashcard semakin memperkuat proses pembelajaran karena membantu siswa menghubungkan gambar dengan bentuk tulisan bahasa Arab sehingga mempermudah proses mengingat dan memahami kosakata. Hal ini sesuai dengan pendapat Levie dan Lentz (1982) dalam Arsyad (2019) yang menyatakan bahwa media visual mampu meningkatkan daya ingat dan pemahaman peserta didik dibandingkan penyampaian informasi secara verbal semata.

Secara kuantitatif, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis bahasa Arab siswa dari 46,17 pada pretest menjadi 58,87 pada posttest dengan selisih peningkatan sebesar 12,70 poin. Hasil uji Wilcoxon Signed-Rank Test menghasilkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode TPR melalui media flashcard mampu membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab melalui penguatan penguasaan kosakata sebagai dasar kemampuan menulis. Menurut Nation (2001), penguasaan kosakata merupakan fondasi utama dalam pengembangan keterampilan menulis karena peserta didik memerlukan pemahaman kosakata sebelum mampu menyusun kata maupun kalimat secara benar. Proses pembelajaran yang memadukan instruksi verbal, gerakan fisik, dan media visual juga sesuai dengan teori information processing yang dikemukakan Atkinson dan Shiffrin (1968), yaitu bahwa informasi yang diterima melalui berbagai modalitas sensoris akan lebih mudah diproses, disimpan, dan diingat dalam memori jangka panjang. Hasil penelitian ini mendukung temuan Nur Indah Malasari (2021) yang menyatakan bahwa metode TPR efektif meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab, serta penelitian Duan (2021) yang menunjukkan bahwa TPR mampu meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan mengingat kosakata pada pembelajar bahasa asing.

Meskipun demikian, hasil analisis N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,233 (23,30%) yang termasuk kategori rendah menurut Hake (1998) dan kategori tidak efektif menurut Sundayana (2015). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa meskipun terjadi peningkatan yang signifikan secara statistik, besarnya peningkatan kemampuan menulis siswa masih belum optimal. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain waktu intervensi yang relatif singkat, adanya variasi kemampuan awal siswa, serta perbedaan motivasi dan kesiapan belajar selama proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari adanya nilai N-Gain minimum sebesar -0,119 yang menunjukkan beberapa siswa mengalami penurunan hasil belajar, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,574 menunjukkan bahwa sebagian siswa mampu mencapai peningkatan pada kategori sedang. Perbedaan capaian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas metode TPR dipengaruhi pula oleh karakteristik individual siswa, sebagaimana dijelaskan Gardner (1983) melalui teori multiple intelligences bahwa setiap peserta didik memiliki kemampuan dan gaya belajar yang berbeda. Oleh karena itu, penerapan metode Total Physical Response melalui media flashcard terbukti mampu memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis bahasa Arab siswa, namun efektivitasnya akan lebih optimal apabila didukung oleh durasi pembelajaran yang lebih panjang, latihan yang berkelanjutan, penggunaan media yang bervariasi, serta pendampingan belajar baik di sekolah maupun di rumah (Insaniyah & Nur Kumala, 2022).

CONCLUSION

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan metode Total Physical Response (TPR) melalui media flashcard dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas III MI Assalafush Sholihun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode TPR melalui media flashcard dapat diterapkan dengan baik dan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif serta meningkatkan keterlibatan siswa. Secara kuantitatif, keterampilan menulis bahasa Arab siswa mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata dari 46,17 pada pretest menjadi 58,87 pada posttest. Hasil uji Wilcoxon Signed-Rank Test memperoleh nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa penerapan metode TPR melalui media flashcard berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis bahasa Arab siswa. Meskipun demikian, nilai N-Gain sebesar 0,233 (23,30%) berada pada kategori rendah, yang mengindikasikan bahwa efektivitas peningkatan keterampilan menulis belum optimal.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan desain One Group Pretest–Posttest tanpa kelompok kontrol, jumlah sampel yang relatif terbatas, serta durasi perlakuan yang singkat sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan

menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat, melibatkan kelompok kontrol dan jumlah sampel yang lebih besar, serta memperpanjang waktu intervensi agar efektivitas metode TPR melalui media flashcard dapat dievaluasi secara lebih komprehensif. Selain itu, guru dan sekolah dapat memanfaatkan metode ini sebagai salah satu alternatif pembelajaran bahasa Arab, terutama untuk meningkatkan penguasaan kosakata dan keterampilan menulis dasar melalui pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan.

REFERENCE

- Afiah, S., & Musyafa, M. (2024). *Implementasi metode Total Physical Response dalam pembelajaran bahasa Arab*.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (3rd ed.). Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran* (Edisi revisi). PT Raja Grafindo Persada.
- Asher, J. J. (2009). *The Total Physical Response: A stress-free, brain-compatible approach to learning*. Sky Oaks Productions.
- Atkinson, R. C., & Shiffrin, R. M. (1968). Human memory: A proposed system and its control processes. In K. W. Spence & J. T. Spence (Eds.), *The psychology of learning and motivation* (Vol. 2, pp. 89–195). Academic Press.
- Brewster, J., Ellis, G., & Girard, D. (2002). *The primary English teacher's guide* (New ed.). Penguin English.
- Briggs, L. J. (1977). *Instructional design: Principles and applications*. New Jersey: Educational Technology.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications.

- Duan, M. (2021). The effectiveness of Total Physical Response method in English vocabulary learning among young learners. *Journal of Language Teaching and Research*, 12(3), 456–463. <https://doi.org/10.17507/jltr.1203.15>
- Duan, X. (2021). *The effectiveness of Total Physical Response in language learning*.
- Fauzi, A. (2023). *Implementasi metode Total Physical Response dalam pembelajaran bahasa Arab*.
- Gagne, R. M. (1985). *The conditions of learning and theory of instruction*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Gardner, H. (1983). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. Basic Books.
- Gemilang, D., & Listiana, H. (2020). *Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*.
- Gemilang, M. G., & Listiana, A. (2020). Peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab melalui pendekatan kontekstual di madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 45–58.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics*, 66(1), 64–74. <https://doi.org/10.1119/1.18809>
- Hardiyanti, D., et al. (2025). *Penerapan metode TPR berbantuan flashcard dalam pembelajaran bahasa Arab*.
- Hermawan, A. (2018). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Iffatunnisa, I. (2024). Pengembangan media flashcard huruf sambung berbasis digital untuk kemampuan menulis imla' siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 45–58.

- Insaniyah, & Nur Kumala, F. (2022). Efektivitas penggunaan media flashcard dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 67–82.
- Insaniyah, N., & Nur Kumala, R. (2022). *Kesulitan belajar menulis bahasa Arab pada siswa Madrasah Ibtidaiyah*.
- Islam, M., et al. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*.
- Islam, M., Rahmat, A., & Sumarna, E. (2022). Problematika pembelajaran bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah: Kajian terhadap faktor metode dan media. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(2), 113–128.
- Izzan, A. (2015). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab (Edisi revisi)*. Bandung: Humaniora.
- Kementerian Agama RI. (2019). Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Levie, W. H., & Lentz, R. (1982). Effects of text illustrations: A review of research. *Educational Communication and Technology Journal*, 30(4), 195–232.
- Malasari, N. I. (2021). Implementasi metode Total Physical Response dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufradat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung [Skripsi, UIN Raden Intan Lampung].
- Malasari, N. I. (2021). *Implementasi metode Total Physical Response dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufradat*.
- Mu'awwanah, S., et al. (2023). *Kesulitan menulis huruf hijaiyah pada siswa Madrasah Ibtidaiyah*.

- Mu'awwanah, U., Rohmah, Z., & Nasich, M. (2023). Tantangan dan strategi pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab pada siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 89–104.
- Nation, I. S. P. (2001). *Learning vocabulary in another language*. Cambridge University Press.
- Nisa, K. (2025). *Pengaruh media flashcard terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa MI*.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi (Edisi kedua)*. Yogyakarta: BPFE.
- Purwa, D., et al. (2021). *Penerapan metode Total Physical Response dalam pembelajaran bahasa*.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and methods in language teaching (3rd ed.)*. Cambridge University Press.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2022). *Approaches and methods in language teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Rosyidi, A. W., & Ni'mah, M. (2011). *Memahami konsep dasar pembelajaran bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.